

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Vina Lutfiah¹, Binti Maunah²

¹ UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Vinalutfiah276@gmail.com

² UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
binti.maunah@uinsatu.ac.id

ABSTRAK

Prokrastinasi akademik siswa sering terjadi karena kecanduan media sosial, khususnya Instagram, yang menyebabkan penundaan dalam menyelesaikan tugas atau PR, terutama dalam mata pelajaran IPS, dengan hasil yang kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMPN 6 Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis asosiatif, melibatkan 40 siswa dari kelas VIII F-VIII K sebagai subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana dengan bantuan *SPSS for Windows 16.0*. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien regresi dari hasil uji regresi linier sederhana 0,544, dan nilai sig = 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial Instagram dengan perilaku prokrastinasi siswa dalam mata pelajaran IPS. Persentase pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku prokrastinasi siswa sebesar 46,1%, sedangkan 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Media sosial Instagram, pengaruh, prokrastinasi akademik

ABSTRACT

Academic procrastination among students is often linked to their addiction to social media, particularly Instagram, leading to delays in completing assignments, especially in social studies subjects, and resulting in suboptimal outcomes. This study investigates the impact of Instagram usage on academic procrastination among students at SMPN 6 Tulungagung. The research employed a quantitative approach with an associative type and involved 40 students from class VIII F-VIII K as research subjects, selected through purposive sampling. The data analysis was conducted using Simple Linear Regression with SPSS for Windows 16.0. The findings revealed a significant favorable influence between the use of Instagram social media and students' procrastination behavior in social studies subjects, with Instagram accounting for 46.1% of the influence. In comparison, 53.9% was attributed to other factors not examined in this study.

Keywords: Instagram social media, influence, academic procrastination

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dibutuhkan untuk mencapai keseimbangan serta kesempurnaan pada perkembangan individu dan juga sosial. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Maunah juga menyatakan bahwa pendidikan melibatkan berbagai pihak, termasuk peserta didik, kepala sekolah, administrator, masyarakat (*stakeholders*), dan orang

tua peserta didik.¹ Karena adanya kegiatan pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia dalam berbagai aspek sesuai dengan tujuan yang diharapkan.²

Pada saat ini tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari pengaruh perkembangan teknologi. Meskipun diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal, dalam kenyataannya, masih terdapat banyak hambatan yang menghalangi pencapaian tersebut di Indonesia. Salah satu permasalahan utama adalah dekadensi moral yang telah menyebar luas di dunia pendidikan, menciptakan gambaran yang kurang memuaskan dalam lingkungan pendidikan.³

Menurut Ghufroon & Risnawita “prokrastinasi akademik adalah suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas”.⁴ Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu penggunaan media sosial khususnya instagram. Instagram adalah salah satu media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat termasuk siswa. Penggunaan berlebihan media sosial Instagram oleh siswa dapat menyebabkan mereka cenderung melakukan prokrastinasi akademik karena kesulitan dalam mengatur waktu, sehingga mereka merasa sibuk dan enggan mengerjakan tugas sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa pada hari sabtu tanggal 04 Februari 2023 di SMPN 6 Tulungagung. Diketahui bahwa ada beberapa siswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik. Pada mata pelajaran IPS kelas VIII terdapat beberapa peserta didik kelas VIII yang mengerjakan PR di sekolahan, mencontek jawaban temannya, dan menunda-nunda mengerjakan tugas karena waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk mengerjakannya tugas justru digunakan untuk melakukan aktivitas lain terutama aktivitas mengakses media sosial instagram.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat menyebabkan pengguna sosial media instagram menunda kegiatan lain yang seharusnya dilakukan, seperti kegiatan akademik yang seharusnya dilakukan siswa secara rutin, seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR), membaca buku, mempelajari kembali pelajaran dari sekolah, dan mengambil pelajaran tambahan untuk mencapai prestasi akademik yang seharusnya dicapai siswa. Oleh karena itu, karena seringnya menunda-nunda tugas tersebut, sebagian besar siswa mengerjakan PR mereka di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis *asosiatif*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas VIII F–VIII K

¹ Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), 8-9.

² Binti Maunah, “Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan”, *Jurnal TA'alam*, Vol. 03 No. 01, 2015, 22.

³ Binti Maunah, *Pendidikan Karakter*, (Jurnal Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan kepribadian Holistik siswa Tahun V, Nomor 1, April 2015), 90, 20 April 2021, pukul 05:26 WIB

⁴ Nur Azizah and Kardiyem, "Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, Dan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Academic Hardiness Sebagai Variabel Moderasi." *Economic Education Analysis Journal*, Vol 9 No. 1, Februari 2020, 119.

berjumlah 176 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII F dan VIII K yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Variabel X pada penelitian ini adalah media sosial instagram, sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari pemakaian media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS. Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah tahap kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber data lainnya telah terkumpul.⁵ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linier sederhana sebagai uji hipotesis dan uji validitas serta uji reliabilitas untuk menganalisis hasil angket respon siswa dengan bantuan *SPSS for Windows 16.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, uji normalitas dan uji reliabilitas dijalankan sebagai syarat wajib. Distribusi data harus berdistribusi normal untuk memenuhi persyaratan uji hipotesis. Jika data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikansi < 0.05 , maka uji hipotesis tidak dapat dilakukan. Sebaliknya, jika distribusi data memenuhi kriteria dengan taraf signifikansi > 0.05 , maka distribusi dikatakan normal.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan rumus *Kolmogrov Smirnov*, diperoleh hasil signifikansi bernilai 0,973. Sedangkan berdasarkan uji linearitas melihat hasil pada jalur *deviation from linearity*, diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,077. Nilai tersebut lebih besar 0,05, karena nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini adalah berdistribusi normal dan antara kedua mempunyai hubungan yang linear.

Setelah melakukan uji normalitas dan linearitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung. Hasil dari uji ini akan digunakan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Analisis untuk mengetahui adanya pengaruh Uji dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

- a. H_a jika terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.
- b. H_o ditolak jika tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

2. Menentukan Taraf Signifikansi

- a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

H_a

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 147.

b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan ditolak.

Tabel 1. Uji persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.328	7.851		4.627	.000
Media Sosial Instagram	.544	.095	.679	5.701	.000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai constanta (a) sebesar 0,36.328 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,544. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, dan dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah positif.

Tabel 2. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.328	7.851		4.627	.000
Media Sosial Instagram	.544	.095	.679	5.701	.000

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05, karena nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

Tabel 3. Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.447	3.870

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Instagram

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,679. Koefisien korelasi (R) tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang kuat. Hal tersebut ditunjukkan dengan melihat tabel tingkat pengukuran koefisien korelasi (R), yaitu terletak antara 0,60-0,799. Sehingga dapat diartikan bahwa tingkat hubungan variabel media sosial instagram terhadap variabel prokrastinasi akademik adalah kuat.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.447	3.870

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Instagram

Berdasarkan dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,461 artinya sumbangan dari variabel media sosial instagram terhadap variabel prokrastinasi akademik adalah sebesar 46,1% sedangkan 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian atau diluar variabel media sosial instagram.

Interpretasi dan Pembahasan

Prokrastinasi akademik adalah pola perilaku yang melibatkan penundaan tugas akademik atau menyelesaikan suatu tugas dan menggantinya dengan kegiatan lain yang tidak penting, yang menyebabkan waktu terbuang dan tugas atau pekerjaan rumah terlupakan sehingga menyebabkan hasil yang tidak memuaskan. Amini mengatakan bahwa “prokrastinasi akademik merupakan penundaan pekerjaan hingga besok”.⁶ Dalam pendidikan banyak siswa yang mengalami enggan atau malas belajar dan memilih untuk melakukan aktivitas lain yang menurutnya lebih menyenangkan serta menunda-nunda mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) terutama pada mata pelajaran IPS.

Perilaku prokrastinasi akademik siswa dipengaruhi oleh ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS lebih dominan dipengaruhi oleh faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar dirinya sendiri tetapi lebih mengarah ke lingkungan seperti jangka waktu pengumpulan tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang lama, mencari kesenangan dengan melakukan aktivitas lain, saling mengandalkan teman, bermain media sosial terutama media sosial instagram. Hal-hal seperti inilah yang membuat siswa untuk melakukan perilaku penundaan dalam menyelesaikan suatu tugas.

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui dari 40 responden yang menjadi sampel penelitian, hasil rata-rata variabel media sosial instagram sebesar 83, sehingga media sosial instagram dapat dikategorikan dalam kategori sedang. Sedangkan hasil rata-rata variabel prokrastinasi akademik sebesar 81, sehingga perilaku prokrastinasi akademik dapat dikategorikan dalam kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan dari gambaran secara umum bahwa tentang media sosial instagram dan perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung adalah memiliki pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS dengan kategori sedang.

Uji normalitas dan uji reliabilitas dilakukan sebagai prasyarat untuk lanjut ke uji hipotesis, dalam suatu data dikatakan normal jika taraf signifikasinya > 0.05 , sedangkan jika taraf signifikasinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai sebesar 0,973 sehingga dapat

⁶ Siti Hayani dkk, “Kecanduan Internet dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”. *Jurnal Psikologi Unsyiah*, Vol 5 No. 2, Juli 2022, 181.

diketahui bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,97 > 0,05$). Sedangkan berdasarkan uji linearitas dengan melihat hasil pada jalur *deviation from linearity* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% mendapatkan hasil sebesar 0,077 sehingga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,077 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel media sosial instagram (X) dan variabel prokrastinasi akademik (Y) tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan linear.

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis yaitu persamaan uji regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa nilai constanta (a) dari kolom *unstandardized coefficients* sebesar 0,36.328 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,544. Sehingga koefisien regresi tersebut bernilai positif, dan dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah positif. Jadi apabila siswa terus menerus menggunakan *smartphone* nya untuk mengakses media sosial instagram dan mengabaikan tugas atau PR terutama dalam mata pelajaran IPS yang diberikan oleh guru maka perilaku prokrastinasi siswa pada mata pelajaran IPS terus meningkat. Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis regresi linier sederhana pada tabel 4.10 diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) pertama diterima karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

Berdasarkan analisis data uji koefisien korelasi (R) menghasilkan nilai sebesar 0,679. Nilai tersebut jika dilihat dari tabel tingkat pengukuran koefisien korelasi (R) yang terletak antara 0,60-0,799, menunjukkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang kuat. Sedangkan berdasarkan dari hasil uji determinasi yang dilihat dari *R square* menghasilkan nilai sebesar 0,461. Dari hasil tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh dari variabel media sosial instagram terhadap variabel prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS adalah sebesar 46,1% sedangkan untuk sisanya yaitu, sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian atau diluar variabel media sosial instagram.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa media sosial instagram memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS. Setelah kita ketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS. Media sosial Instagram berhubungan erat dengan teori penggunaan dan pemenuhan kebutuhan, karena para pengguna Instagram memiliki alasan sendiri dalam menggunakan *platform* tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka. Bagi siswa, Instagram dianggap sebagai sarana untuk berkomunikasi secara sosial dan juga sebagai sumber hiburan.⁷ Dampak negatif dari penggunaan media sosial instagram bagi siswa yang dilakukan secara terus menerus tanpa memperhatikan waktu belajar maka dapat menyebabkan prokrastinasi akademik atau penundaan tugas.

Setelah mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial Instagram terhadap prokrastinasi akademik, dapat disimpulkan bahwa semakin sering siswa membuka Instagram, maka tingkat prokrastinasi akademik mereka dalam mata pelajaran IPS juga semakin tinggi. Saat ini, Instagram menjadi media sosial yang sangat digemari oleh remaja dan siswa.

⁷ Agnes, PS. Dan Ira, DM, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Followers*". *Jurnal Common*, Vol. 5 No.2, Desember 2021, 123-124.

Hampir setiap siswa memiliki aplikasi Instagram di smartphone pribadinya dan dengan mudah mengaksesnya melalui data seluler atau Wi-Fi yang tersedia. Bahkan ketika sedang mengerjakan tugas dari guru, siswa sering kali membuka Instagram dan menjadi tidak fokus dalam belajar. Akibatnya, fokus siswa beralih ke bermain atau mengakses Instagram, menyebabkan mereka melupakan tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis H_a , yaitu media sosial instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS dan kedua variabel mempunyai hubungan yang kuat serta dapat diketahui media sosial instagram memiliki pengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung sebesar 46,1% sedangkan untuk sisanya yaitu, sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

PENUTUP

Prokrastinasi akademik atau penundaan tugas siswa pada mata pelajaran IPS lebih dominan dipengaruhi oleh faktor eksternal yang lebih mengarah ke lingkungan salah satunya adalah bermain media sosial terutama media sosial instagram. Nilai koefisien regresi dari hasil uji regresi linier sederhana adalah 0,544, yang menunjukkan bahwa media sosial instagram berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik. Selanjutnya berdasarkan hasil output dari tabel koefisiensi dapat diketahui nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05, karena nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hubungan antara media sosial instagram terhadap prokrastinasi akademik berdasarkan uji koefisien korelasi adalah sebesar 0,679, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong kuat. Sedangkan besarnya pengaruh media sosial instagram berdasarkan uji koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 4,61%, sedangkan 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam atau faktor-faktor eksternal yang berada di luar dari variabel media sosial Instagram. Jika semakin seringnya siswa membuka media sosial instagram maka perilaku prokrastinasi akademik siswa terutama pada mata pelajaran IPS akan terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, PS., dan Ira, DM. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan *Followers*". *Jurnal Common*. Vol. 5 No.2.
- Ahmadi, Abu dkk. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, Nur., dan Kardiyem. 2020. "Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, Dan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Academic Hardiness Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Analisis Pendidikan*. Vol. 9, No. 1.
- Hayani, Siti dkk. 2022. "Kecanduan Internet dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa". *Jurnal Psikologi Unsyah*. Vol. 5 No 2.
- Maunah, Binti. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.
- Maunah, Binti. 2015. "Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan". *Jurnal TA'alum*, Vol. 03 No. 01.

- Maunah, Binti. 2015. "*Pendidikan Karakter*". Jurnal Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa, Tahun V, Nomor 1.
- Mulyana. 2021. *Fenomena Kecurangan Akademik Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 6 Parepare*. Parepare: IAIN Parepare.
- Prihantoro dkk. 2021. "Instagram Dan Prokrastinasi Akademik Bagi Mahasiswa Saat Pandemi Covid 19". *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*. Vol 5 No. 2.
- Setiadi, Ahmad. 2014. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi". *Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika, Ilmiah Matrik*. Vol. 16 No. 1 .
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.